

**PENINGKATAN PENGETAHUAN AMAN BERDIGITAL APARAT PEMERINTAHAN DI
KECAMATAN PAMENGPEUK****Santi Rukminita Anggraeni^{1*}, Muhammad Fauzan Tamir², Muhammad Sajid
Ramadhan³, Ooh Hodijah⁴, Nursiswati⁵, Deasy Silvy Sari⁶**¹⁻⁶Universitas Padjadjaran, Jawa Barat Indonesia

Email Korespondensi: santi.rukminita@unpad.ac.id

Disubmit: 22 November 2022

Diterima: 29 Desember 2022

Diterbitkan: 01 Februari 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8454>**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi digital berbasis Internet of Thing (IoT) dapat memfasilitasi peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi pemerintahan. Digitalisasi membantu proses pembaharuan data dan informasi yang lebih efisien dan efektif. Pengelolaan berbasis digital menjadi salah satu solusi dalam sistem manajemen data terpadu yang sering menjadi kendala di sektor pelayanan publik Indonesia. Aparat pemerintahan harus mendapatkan dan memiliki keterampilan menggunakan fitur dan platform digital untuk penyimpanan dan pengumpulan data serta keamanannya. Pemerintah Kecamatan Pamengpeuk belum pernah mendapatkan atau melakukan pelatihan maupun sosialisasi cerdas digital bagi para pengelola pemerintahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Edukasi Cerdas Digital diberikan bagi aparat pemerintahan Kecamatan Pamengpeuk. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan edukasi dan evaluasi. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan edukasi digital adalah ceramah, pelatihan penggunaan fitur-fitur aman digital, google drive, cloud storage dan diskusi. Mayoritas peserta telah mengetahui dan menggunakan media digital, namun belum mengetahui cara aman bermedia digital. Sebagian peserta juga telah mengetahui google drive namun belum mengetahui cara menggunakan google drive. Kegiatan pelatihan cerdas digital yang dilakukan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital peserta khususnya tentang aman bermedia digital dan menggunakan google drive dan cloud storage untuk mengumpulkan dan menyimpan data.

Kata Kunci: Literasi Digital, Aman Bermedia Digital, Pemerintah, Pelayanan Publik

ABSTRACT

The advances of Internet of Things (IoT)-based digital technology can facilitate the improvement of public services quality in government agencies. Digitization helps the process of updating data and information more efficiently and effectively. Digital-based management is one of the solutions in an integrated data management system that is often become an obstacle in the Indonesian public service sector. Government officials should acquire and have skill of using digital features and platforms for data storage and collection and its safety. The Pamengpeuk District Government has not received or conducted training or socialization of digital intelligence for government officials. Community service activities of Digital Smart Education

was conducted for Pamengpeuk District government officials. Stages of activities include preparation, implementation of education and evaluation. The methods used for the implementation of digital education are lecture, training of digital safe features usage, google drive, cloud storage and discussion. The majority of participants has already known and used digital media, but did not know how to use digital media safely. Some of the participants also knew about Google Drive but did not know how to use Google Drive. The evaluation showed an increase in participants' digital knowledge and skills, especially about the digital media safety and usage of digital media google drive and cloud storage for data collection and storage.

Keywords: Digital Literation, Digital Media Safety, Government, Public Service

1. PENDAHULUAN

Indeks literasi digital Indonesia di tahun 2021 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama untuk pilar Budaya Digital (Digital Culture) (3,90 dari skala 57 baik). Namun pilar Keamanan Digital (Digital Safety) memperoleh skor terendah (3,10) diikuti pilar Kecakapan Digital (Digital skill) (Ameliah & dkk., 2021).

Edukasi literasi dan cerdas digital merupakan salah satu agenda kerja Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia bagi seluruh masyarakat. Program ini bertujuan untuk mendukung pemerataan dan percepatan transformasi digital di Indonesia. Hasil survei menunjukkan pengguna internet di Indonesia untuk kegiatan media sosial didominasi usia produktif 18- 34 tahun dengan proporsi pengguna pria lebih tinggi dari wanita (Annur, 2020). Per Januari 2022, terdapat kurang lebih 191 juta warga Indonesia yang menggunakan media sosial dan angkanya diprediksi akan terus meningkat (Mahdi, 2022).

Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan IoT adalah aspek privasi dan keamanan data. Selain penggunaan media sosial dan pencarian informasi digital, keterampilan menggunakan fitur dan platform digital untuk penyimpanan dan pengumpulan data merupakan aspek dasar yang perlu diketahui oleh aparat pemerintahan.

Pemerintah Kecamatan Pamengpeuk belum pernah mendapatkan atau melakukan pelatihan maupun sosialisasi cerdas digital bagi para aparat dan pengelola pemerintahan. Cerdas digital menjadi kebutuhan Kecamatan Pamengpeuk untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan wilayah serta akses informasi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang empat pilar literasi digital bagi aparat pemerintahan Kecamatan Pamengpeuk. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan aparat untuk menggunakan fitur atau platform gdrive untuk keperluan penyimpanan data yang dapat diintegrasikan dengan sistem administrasi digital ASIK yang sedang dikembangkan oleh Kecamatan Pamengpeuk.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Setiap orang pada masa ini tentu bersentuhan langsung dengan internet dan berselancar di dunia maya. Namun, tidak semua orang memahami bahwa mengakses internet itu harus disertai dengan

mengetahui resikonya, sehingga diperlukan pengetahuan cara aman berdigital. Kondisi ini berlangsung pula di masyarakat, khususnya aparat pemerintahan kecamatan Pameungpeuk.

Rumusan pertanyaan kegiatan PKM ini adalah: Apakah pelatihan cerdas digital dapat meningkatkan pengetahuan aman berdigital aparat pemerintahan di Kecamatan Pameungpeuk?

Kegiatan ini diselenggarakan di kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut, Jawa Barat.



Gambar 1. Peta Lokasi PKM
Sumber: maps.google.com

3. KAJIAN PUSTAKA

Perkembangan teknologi informasi telah memasuki era *Internet of things* (IOT) dan digitalisasi dalam berbagai bidang kehidupan (Kovács & Husti, 2018); (Sanchez-Gonzalez et al., 2019); (Sestino et al., 2020); (Singh et al., 2021). Kemajuan teknologi digital yang didukung oleh IoT juga memungkinkan terjadinya percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi pemerintahan (Lindgren, 2017). Pendataan informasi dasar kependudukan, pendidikan dan sosial yang masih dilakukan secara manual dapat ditransformasi menggunakan pendekatan berbasis IoT. Pendekatan ini dapat membantu proses pembaharuan data dan informasi yang lebih efisien dan efektif (Larsson & Teigland, 2019). Pengelolaan berbasis digital menjadi salah satu solusi dalam sistem manajemen data terpadu yang sering menjadi kendala di sektor pelayanan publik Indonesia (Syafiq, 2022).

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan menerima, memahami, menggunakan, mengevaluasi sampai dengan menciptakan informasi secara aman dan tepat (Buckingham, 2015). Sejalan dengan itu UNESCO menjelaskan komponen penting digital literasi adalah *computer literacy*, *ICT literacy*, *information literacy*, dan *media literacy* (Antoninis & Montoya, 2018).

Keamanan Digital adalah sebuah proses untuk memastikan penggunaan layanan digital, baik secara daring maupun luring dapat dilakukan secara aman dan nyaman, termasuk data pribadi dan data yang bersifat rahasia (Sammons & Cross, 2016). Hal ini perlu dilakukan karena internet menghubungkan antar pengguna secara luas dan anonim. Untuk itu, agar masyarakat bisa menggunakan internet dengan aman, masyarakat perlu

memiliki keterampilan literasi digital. Beberapa kompetensi yang perlu dimiliki seseorang dalam literasi digital adalah (Monggilo et al., 2021):

- 1) Pengamanan perangkat digital
- 2) Pengamanan identitas digital
- 3) Mewaspadaai penipuan digital
- 4) Memahami rekam jejak digital
- 5) Memahami keamanan digital bagi anak

Penggunaan informasi digital yang aman dan tepat dapat menghasilkan banyak manfaat dalam kemajuan generasi muda mencapai kemajuan bangsa, termasuk aspek niaga, perdagangan, pendidikan, dan meraih kualitas kehidupan yang lebih baik (Broto, 2014).

4. METODE

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan bagian kampanye literasi digital yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi RI bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran. Kelompok sasaran kegiatan adalah para aparat pemerintahan di lingkup kecamatan Pamengpeuk, Kabupaten Garut, Propinsi Jawa Barat tanpa membedakan strata jabatan, usia dan gender. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara hybrid dan terintegrasi dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Padjadjaran pada tanggal 4 Juli hingga 4 Agustus 2022.

Bahan yang digunakan untuk kegiatan edukasi literasi digital adalah materi yang berasal dari modul Cerdas Digital yang disusun Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkoinfo RI). Metode yang digunakan untuk kegiatan adalah ceramah, pelatihan penggunaan fitur-fitur aman digital, google drive, cloud storage dan diskusi penyampaian materi.

- b. Kecamatan Pamengpeuk memangku pengelolaan delapan desa yaitu Bojong Kidul, Mancagahar, Sirnabakti, Mandalakasih, Paas, Jatimulya, Pamengpeuk dan Bojong. Kegiatan edukasi literasi bagi aparat pemerintahan di Kecamatan Pamengpeuk diikuti oleh 50 orang terdiri dari 32 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Para peserta merupakan perwakilan dari desa di Kecamatan Pamengpeuk dan sekitarnya, Polsek, Dinas Pendidikan, dan pegawai Kecamatan.
- c. Tahapan yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan kegiatan meliputi koordinasi kegiatan dengan pihak kecamatan, penyebaran undangan kegiatan, dan persiapan teknis pelatihan (tempat dan materi). Pelaksanan terdiri dari pemberian pre-test, penyampaian materi edukasi, diskusi dan post-test. pemberian pre dan post test juga menjadi sarana evaluasi ketercapaian tujuan kegiatan.

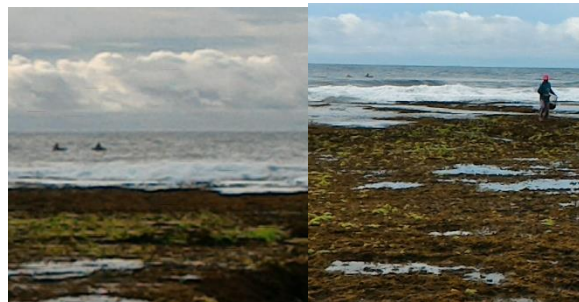
Upaya tindak lanjut pasca kegiatan dilakukan melalui pembagian poster informatif cerdas digital kepada para peserta. Tujuan pembagian poster adalah sebagai media untuk memberikan edukasi tertulis dan pengingat dengan akses yang lebih luas karena dapat ditempel di tempat publik dan papan informasi di instansi peserta edukasi.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kecamatan Pamengpeuk

Kecamatan Pamengpeuk berada di Bagian selatan Jawa Barat di bawah pengelolaan pemerintah Kabupaten Garut (BPSGarut, 2020). Letak geografis Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Samudra Hindia sehingga pesisir dan laut menjadi salah satu sumber daya perekonomian masyarakat diantaranya pariwisata bahari, penangkapan ikan dan pengolahan rumput laut. Pantai Sayang Heulang saat ini sedang dikembangkan menjadi salah satu tujuan wisata pantai Garut (Supriadin, 2022) (Gambar 2).



Gambar 2. Pantai Sayang Heulang yang bersubstrat karang di Kecamatan Pamengpeuk

Kemampuan Literasi Digital Peserta

Pengetahuan literasi digital peserta sebelum dilakukan penyampaian informasi dan pelatihan lebih dahulu dipetakan melalui tujuh pertanyaan pre-test menggunakan media google form. Peserta yang bersedia mengisi pre-test adalah sebanyak 66% atau 33 orang dari total 50 orang. Peserta yang bersedia mengisi pertanyaan mayoritas adalah laki-laki (20 orang). Peserta yang tidak mengisi, umumnya karena ada keterbatasan di sarana alat pengisian pre-test (tidak membawa telepon genggam atau terbatas kuota).

Edukasi literasi digital dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan meliputi empat pilar literasi digital (Rahmawati, 2021), yaitu: budaya bermedia digital, cakap bermedia digital, etis bermedia digital, dan aman bermedia digital (Gambar 3). Materi tambahan terkait pemanfaatan dan keamanan email, whatsapp, dan google drive juga diberikan untuk menunjang pengelolaan pengelolaan data aplikasi ASIK Kecamatan Pamengpeuk.

KKN UNPAD CERDAS DIGITAL

Apa itu aman bermedia digital?

Proses memastikan penggunaan layanan digital dapat dilakukan secara aman dan nyaman, baik secara daring maupun luring. (Sammmons & Cross, 2017).

Mengapa penting melakukan proteksi perangkat digital?

Agar orang yang tidak bertanggungjawab tidak bisa mencuri informasi pribadi milik kita atau uang kita

Mencegah terjadinya pencurian dan pemerasan data penting yang kita miliki

Perangkat digital sering menjadi sasaran upaya pemerasan

Banyak pengguna yang tidak dan lupa mengaktifkan fitur pengamanan

Lalu bagaimana cara agar kita aman bermedia digital?

1. Pastikan memilih dan membeli perangkat digital di agen resmi.
2. Sebelahny setelah sebelum membeli dengan mengecek kesesuaian kode perangkat yang tertera di kemasan dan yang tertera di perangkat.
3. Pastikan untuk membuat buku panduan bagi pemilik perangkat untuk lebih mengenal perangkat.
4. Pilihlah kata sandi dengan tingkatan paling aman dengan kode acak yang mudah diingat pemilik perangkat.
5. Tidak mudah memperlihatkan atau meminjamkan perangkat digital ke orang lain tanpa pengawasan.
6. Selalu waspada dengan tawaran situs-situs daring yang menggiatkan untuk kebutuhan komersial.
7. Sebelahny terbitkan atau kosonikan nomorrek dental terlebih dahulu sebelum instal.

Mengapa kita perlu melindungi identitas digital kita?

Sebagai pengguna platform digital, kita pasti menyimpan dan mengelola identitas digital dan data pribadi ke dalam platform tersebut. Hal ini membuka peluang bocornya identitas digital dan data pribadi. Untuk itulah proses penyimpanan maupun pemrosesan data yang bisa dimanfaatkan pihak lain untuk berbagai kepentingan di luar pengetahuan penggunaanya serta memungkinkan merugikan kita sebagai penggunaanya.

Gambar 3. Ilustrasi konten materi edukasi cerdas digital

b. Pembahasan

Asesmen kemampuan literasi digital peserta pra-pelatihan diperoleh dari pertanyaan pre-test bersifat tertutup dengan jawaban ya dan tidak. Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test yang menggambarkan kondisi awal pengetahuan peserta tentang literasi digital. Mayoritas peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan digital (84,8%) dan perlunya melindungi identitas digital (97%). Namun banyak (54,4%) yang belum mengetahui bagaimana cara aman dalam menggunakan media digital yang salah satu aspeknya adalah perlindungan identitas digital. Menariknya, ada sekitar 3% peserta tidak merasa perlu melindungi identitas digital yang dimiliki.

Peserta juga sudah banyak yang mengetahui tentang dan cara penggunaan google drive. Peserta juga sudah mengetahui manfaat penggunaan google drive.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Pre-test

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya (%)	Tidak (%)
Apakah anda mengetahui tentang digital?	84,8	15,2
Apakah anda mengetahui cara aman bermedia digital?	45,5	54,5
Apakah kita perlu melindungi identitas digital?	97	3
Apakah anda mengetahui tentang <i>google drive</i> ?	69,7	30,3
Apakah anda mengetahui manfaat <i>google drive</i> ?	66,7	33,3
Apakah anda mengetahui cara penggunaan <i>google drive</i> ?	57,6	32,4

Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan literasi digital masyarakat di lingkungan Kecamatan Pamengpeuk sudah cukup baik ditinjau dari pilar Budaya Digital dan Kecakapan Digital. Namun, Keamanan Digital masih memerlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Hasil pre test ini menguatkan hasil survei indeks literasi digital masyarakat Indonesia yang diumumkan pada Siaran Pers Kemenkoinfo pada awal tahun 2022. Hasil survei Index literasi digital masyarakat Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan penilaian sebesar 3,49 yang lebih meningkat dari tahun 2020. Nilai ini menunjukkan bahwa status literasi digital masyarakat Indonesia masih sedang dan perlu upaya perbaikan. Per 2021, literasi digital Indonesia berada dalam kategori sedang (Kusnandar, 2022).

Peserta menunjukkan antusiasme dan perhatian yang baik selama pelatihan diselenggarakan (Gambar 4). Hal ini ditunjukkan dari suasana interaktif dan tanya jawab yang terjadi selama pelatihan berlangsung. Peserta juga aktif mendokumentasikan materi dengan menulis dan memotret slide yang diberikan. Beberapa pertanyaan yang diberikan peserta selama paparan materi diantaranya:

- 'Bagaimana cara mengembalikan akun google yang hilang?'
- 'Apakah ada website atau aplikasi penyimpanan data selain google drive?'
- 'Bagaimana tingkat keamanan dan pengamanan google drive?'



Gambar 4. Suasana Pelatihan Edukasi Literasi Digital

Hasil evaluasi melalui pemberian post test menunjukkan ketercapaian tujuan pelatihan yaitu peningkatan pengetahuan peserta khususnya terkait aspek keamanan bermedia digital dan pemanfaatan google drive untuk penyimpanan data digital. (Tabel 2). Sebanyak 90% peserta memperoleh skor ketepatan menjawab antara 90-100.

Tabel 2. Tabulasi Hasil Post Test Edukasi Literasi Digital

Pertanyaan	Jawaban	
	Benar/Tepat (%)	Salah (%)
Bagaimana cara aman bermedia digital?	80	20
Dibawah ini yang merupakan cara melakukan proteksi digital pada perangkat keras, kecuali?	97,1	2,9
Mengapa kita perlu melindungi identitas digital kita?	100	0
Apa saja yang termasuk data pribadi umum?	100	0
Dibawah ini hal-hal yang harus kita lakukan untuk menjaga data pribadi kita, kecuali?	97,1	2,9
Apa saja bentuk penipuan digital, kecuali?	97,1	2,9
Di bawah ini merupakan contoh jejak digital adalah?	91,4	8,6
Penyimpanan data digital pada perangkat mampu tersimpan dalam waktu?	100	32,4
Kegunaan dari <i>google drive</i> adalah?	94,3	5,7
Apa saja yang termasuk kelebihan memakai <i>cloud storage</i> ?	91,4	8,6
Apa saja kelemahan memakai <i>cloud storage</i> ?	62,9	37,1
Bagaimana cara menyimpan data di <i>cloud storage</i> ?	74,3	40,9

Namun, pemahaman peserta mengenai *cloud storage* tidak sebaik pengetahuan tentang google drive. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan google dan perangkatnya seperti gmail, google drive lebih umum diketahui masyarakat dibandingkan *cloud storage*.

Pemahaman masyarakat desa khususnya aparat pemerintah terkait literasi digital melalui pelatihan dalam melaksanakan tugasnya sejalan dengan pendekatan yang diterapkan di Lampung dan menghasilkan kemampuan tugas aparat yang lebih baik (Praseptiawan et al., 2021). Bahkan pengelolaan system informasi masyarakat desa (sipkades) akan lebih optimal dan mendukung kemajuan desa (Astuti, 2019). Selain itu peningkatan kapasitas masyarakat dalam penguasaan literasi digital akan meningkatkan kemampuan penggunaan media sosial yang bijak dan lebih bermanfaat bagi masyarakat khususnya aspek ekonomi (Nurchayadi, 2021).

6. KESIMPULAN

Kecakapan berliterasi dan bermedia digital masyarakat menjadi salah satu kunci utama untuk transformasi pengetahuan dan ekonomi bangsa dan negara. Aparat dan pengelola pemerintahan perlu dan harus memiliki kemampuan cerdas digital yang meliputi pilar budaya, etika, aman dan terampil bermedia digital.

Kegiatan pelatihan cerdas digital yang diberikan kepada aparat dan pengelola pemerintahan di wilayah Kecamatan Pamengpeuk berhasil membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi digital, khususnya Pilar Aman Bermedia Digital. Nilai tambah yang diperoleh dari kegiatan pelatihan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan media digital untuk media penyimpanan data. Keterampilan ini bermanfaat untuk menunjang implementasi sistem informasi ASIK Kecamatan Pamengpeuk. Rekomendasi tindak lanjut kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan cerdas digital bagi komunitas masyarakat untuk menunjang pengelolaan data kependudukan yang aman maupun peningkatan aktivitas ekonomi berbasis digital.

Ucapan Terima Kasih

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada Universitas Padjadjaran dan Kemenkominfo yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (No: 5210/UN6.1.1/PK.02.01/2022) dan kepada tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Pamengpeuk yang telah menjadi panitia penyelenggara dan fasilitator.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ameliah, R., & dkk. (2021). *Status Literasi Digital di Indonesia 2021*. https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/litdik/Status_Literasi_Digital_diIndonesia%20_2021_190122.pdf
- Annur, C. M. (2020, November 23). *Berapa Usia Mayoritas Pengguna Media Sosial di Indonesia?* Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia>

- Antoninis, M., & Montoya, S. (2018, March 19). *A Global Framework to Measure Digital Literacy of the Global Education Monitoring Report*. <https://uis.unesco.org/en/blog/global-framework-measure-digital-literacy>
- Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan Literasi Digital: Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2). <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-05>
- BPSGarut. (2020). *Kecamatan Pameungpeuk Dalam Angka 2020*. <https://garutkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NzY1MDk2NTI3YzczYzlwNDM3ZGUzZGNj&xzmn=aHR0cHM6Ly9nYXJ1dGthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAyMC8wOS8yOC83NjUwOTY1MjdjNzNmjAOMzdkZTNkY2Mva2VjYW1hdGFuLXBhbWV1bmdwZXVrLWRhbGFtLWFuZ2thLTlwMjAuaHRtbA%3D%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMi0xMi0xMSAxOTozNDoxMw%3D%3D>
- Broto, G. S. D. (2014, February 18). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers
- Kovács, I., & Husti, I. (2018). The role of digitalization in the agricultural 4.0 - how to connect the industry 4.0 to agriculture? *Hungarian Agricultural Engineering*, 33, 38-42. <https://doi.org/10.17676/hae.2018.33.38>
- Kusnandar, V. B. (2022, January 20). *Indeks Literasi Digital Indonesia Masuk Kategori Sedang pada 2021*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/20/indeks-literasi-digital-indonesia-masuk-kategori-sedang-pada-2021>
- Larsson, A., & Teigland, R. (2019). Digital transformation and public services: Societal impacts in Sweden and beyond. In *Digital Transformation and Public Services: Societal Impacts in Sweden and Beyond*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780429319297>
- Lindgren, S. (2017). *Digital Media and Society First Edition* (1st ed., Vol. 1). SAGE. <https://www.sagepub.com/hi/nam/digital-media-and-society/book245737>
- Mahdi, M. I. (2022, February 25). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>
- Monggilo, Z. Z. M., Kurnia, N., Wirawanda, Y., Presiana Devi, Y., Irma Sukmawati, A., Rosalyn Anwar, C., Wenerda, I., & Indra Astuti, S. (2021). *Cakap Bermedia Digital*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/tik-literasi-digital/Cakap%20Bermedia%20Digital.pdf>
- Nurchayadi, G. (2021, March 30). *10 Literasi Digital Wujudkan Penggunaan Medsos yang Bijak Ghani*. Mediaindonesia.Com. <https://mediaindonesia.com/humaniora/394364/literasi-digital-wujudkan-penggunaan-medsos-yang-bijak>
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital

- Perangkat Desa Taman Sari. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 521-528.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1206>
- Sammons, J., & Cross, M. (2016). *The Basics of Cyber Safety: Computer and Mobile Device Safety Made Easy*. Elsevier.
<https://www.elsevier.com/books/the-basics-of-cyber-safety/sammons/978-0-12-416650-9>
- Sanchez-Gonzalez, P. L., Díaz-Gutiérrez, D., Leo, T. J., & Núñez-Rivas, L. R. (2019). Toward digitalization of maritime transport? *Sensors (Switzerland)*, 19(4), 1-22. <https://doi.org/10.3390/s19040926>
- Sestino, A., Prete, M. I., Piper, L., & Guido, G. (2020). Internet of Things and Big Data as enablers for business digitalization strategies. *Technovation*, 98.
<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102173>
- Singh, R., Sharma, R., Vaseem Akram, S., Gehlot, A., Buddhi, D., Malik, P. K., & Arya, R. (2021). Highway 4.0: Digitalization of highways for vulnerable road safety development with intelligent IoT sensors and machine learning. *Safety Science*, 143.
<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105407>
- Supriadin, J. (2022, February 23). *Pesona Pantai Sayang Heulang Garut Bikin Takjub Pengunjung*. Liputan6.Com.
<https://www.liputan6.com/regional/read/4893635/pesona-pantai-sayang-heulang-garut-bikin-takjub-pengunjung>
- Syafiq, M. (2022, June 15). *Kesalahan Praktik Digitalisasi Pelayanan Publik*. <https://lan.go.id/?p=10047>